

ABSTRAK

Nugraheni, Maria Magdalena Damar Isti. 2016. **Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Guru-guru Sekolah Dasar Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, Tahun 2015**. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas kesalahan ejaan pada karangan guru-guru SD Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital, miring dan tebal serta penulisan kata yang ada dalam karangan guru-guru Sekolah Dasar Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur tahun 2015. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ejaan Yang Disempurnakan dalam pedoman EYD pada Permendiknas No. 50 tahun 2015.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah karangan guru-guru Sekolah Dasar Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur tahun 2015. Data penelitian ini berupa kesalahan huruf kapital, miring, dan tebal serta penulisan kata dalam kalimat.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 115 data, dengan rincian: (1) awal kalimat sebanyak 20 data, (2) petikan langsung hanya satu data, (3) unsur nama jabatan dan pangkat serta sapaan yang diikuti nama orang hanya satu data, (4) nama geografi hanya satu data, dan (5) huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang berada di tengah-tengah kalimat kecuali unsur identitas, unsur geografi, unsur mengenai Tuhan, petikan langsung, singkatan, judul sebanyak 92 data. *Kedua*, kesalahan penulisan kata. Kesalahan penulisan kata yang ditemukan berupa: (1) imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) sebanyak 17 data, (2) bentuk ulang hanya satu data, (3) gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sebanyak 7 data, (4) gabungan kata yang sudah padu sebanyak 3 data, (5) pemenggalan kata sebanyak 5 data, (6) kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari* sebanyak 16 data, (7) partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* hanya satu data (8) partikel *pun* sebanyak 4 data (9) penyingkatan kata sebanyak 2 data, (10) bilangan hanya satu data, (11) kata ganti *ku-* dan *kau-* serta kata ganti *-ku*, *-mu*, dan *-nya* sebanyak 2 data (12) kata tidak baku sebanyak 5 data, dan (13) kekeliruan tulis sebanyak 22 data.

Implikasi dari hasil penelitian ejaan ini adalah keterampilan menulis perlu ditingkatkan dan hasil analisis jumlah kesalahan yang telah diperoleh diharapkan dapat menjadi pertimbangan agar guru-guru SD Mahakam Ulu, Kalimantan Timur semakin belajar menulis dengan benar sesuai Ejaan Yang Disempurnakan. Saran untuk penelitian ini adalah pertama, pembelajaran EYD di Perguruan Tinggi yang diharapkan agar mampu menghasilkan calon-calon pendidik dengan menguasai kemampuan menulis karangan dengan ejaan yang benar. Kedua, untuk guru-guru SD Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur diperlukan adanya pelatihan peningkatan kemampuan menulis. Ketiga, untuk peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian mengenai ejaan dalam jenis karangan yang berbeda.

Kata kunci: Ejaan Bahasa Indonesia, Karangan, dan Kesalahan Ejaan

ABSTRACT

Nugraheni, Maria Magdalena Damar Isti. 2016. **Analysis of Misspelling on a Essays of Primary School Teachers Mahakam Ulu Regency, East Borneo, 2015**. Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

The research discussed about the misspelling analysis within the essays made by the teachers at SD Kabupaten Mahakam Ulu, East Borneo in 2015. The purpose of this research was to describe the error in using the capitalized, italicized, and bold letters and the misspelling of the words within the teachers' essays in 2015. The theory used in this research was the improved Indonesia Spelling which was based on the law of the Ministry of National Education No. 50 2015.

This research was determined as qualitative descriptive. The data sources of this research were the essays made by the teachers at SD Kabupaten Mahakam Ulu, East Borneo in 2015. The research data were in the forms of the error usage of capitalized, italicized, and bold letters and the misspelling of the words within the sentences.

The results of this research were, *first*, the error usage of capitalized letters were 115 data, in details: (1) in the beginning of the sentences were 20 data, (2) in the direct quotation was 1 data, (3) in the position and degree and a call name which are followed by the person's name was 1 data, (4) in a geographic name was 1 data, (5) the capitalization was not used in the beginning of a word which was placed between a sentence except in the element of identity, geography, about God, direct quotation, acronym, and title were 92 data. *Second*, the misspelling of words. The misspelling of words found were: (1) affixes (prefix, infix, suffix) 17 data, (2) repetition 1 data, (3) compound words with affix and suffix 7 data, (4) regular compound words 3 data, (5) word's separation 5 data, (6) prepositions, such as *di*, *ke*, and *dari* 16 data, (7) suffix particles such as *-lah*, *-kah*, and *-tah* 1 data, (8) suffix particle *-pun* 4 data, (9) acronyms 2 data, (10) numbers 1 data, (11) pronouns *-ku* and *-kau*, *-ku*, *-mu*, and *-nya* 2 data, (12) irregular words 5 data, and (13) typos 22 data.

The implication of the spelling research's results was that the writing skills need to be improved and the data of the error usage found in this research were expected to be consideration for the teachers to learn more in writing using the improved Indonesian spelling. The suggestions from this research were: first, the study of the improved Indonesia spelling in the universities was expected to produce more teachers who mastered in the writing skill with the proper spelling. Second, for the teachers at SD Kabupaten Mahakam Ulu, East Borneo, it was necessary for them to hold a writing workshop to improve the writing skill. Last, the other researchers were expected to develop some research in spelling with different types of essay.

Keywords: Spelling, Essay, and Misspelling